

**IMPLEMENTASI PROGRAM ENGLISH DAY DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI BAHASA INGGRIS SISWA SMPN.5 PERCUTSEITUAN**

***THE IMPLEMENTATION OF THE ENGLISH DAY PROGRAM IN INCREASING THE
ENGLISH COMPETENCY OF STUDENTS OF SMPN.5 PERCUTSEITUAN***

Galina Sitinjak^{1*}

¹Universitas HKBP Nommensen, Medan

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Covid-19
pandemic, English Day,
English Language
Department, Ristek Dikti,
Students Learning Interest

Abstract: *English Day is one of the programs implemented by the English Education Study Program through a grant from the Ministry of Research and Technology. The purpose of implementing the English Day program is to increase students' interest in learning English at SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. In accordance with the demands of the learning system in the COVID-19 Pandemic Era, students are required to be able to follow the teaching and learning process using various media and applications to support the teaching and learning process to run well. The low interest in learning English at SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan has become a concern for English Language Faculty FKIP students as they implement grant funds from the English Day program practice. The implementation of the English Day program has taken 80 days started from July 5th to October 7th, 2021. The results of the implementation of the English Day program showed that students' abilities improve in English based on the results of the comparison of scores on the pre-test and post-test, namely, increase the ability to communicate in daily activities, their vocabulary, reading ability, and writing ability.*

Abstrak

English Day merupakan salah satu dari tiga program yang telah dilaksanakan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris melalui program kompetisi kampus merdeka (PKKM) dari Kemenristek Dikti. Tujuan pelaksanaan program English Day adalah meningkatkan minat belajar siswa dalam berbahasa Inggris di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Berdasarkan tuntutan sistem pembelajaran di Era Pandemic Covid-19 mengharuskan siswa harus mampu mengikuti sistem belajar mengajar dengan menggunakan berbagai media dan aplikasi yang mampu menunjang proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik. Rendahnya minat belajar siswa berbahasa Inggris di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan menjadi perhatian mahasiswa FKIP Bahasa Inggris menjadi tujuan utama implementasikan PKKM dari Kemenristek Dikti dalam bentuk praktek program English Day. Pelaksanaan program English Day dilakukan selama 80 hari dimulai sejak 5 Juli – 7 Oktober 2021. Hasil pelaksanaan program English Day ini menunjukkan kemampuan

siswa semakin meningkat dalam berbahasa inggris berdasarkan hasil perbandingan nilai pada pre-test dan post-test siswa yaitu; meningkatnya kemampuan berkomunikasi dalam aktivitas sehari-hari, meningkatnya jumlah vocabulary, kemampuan membaca dengan baik dan kritis serta mampu menghasilkan tulisan dalam bahasa inggris.

Kata Kunci: Minat Belajar Siswa, Pandemic Covid-19, Prodi Bahasa Inggris, Ristekdikti

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pendidikan yang baik ditentukan oleh sistem pendidikan dan sumber daya manusia unggul melalui lembaga-lembaga sekolah dengan peringkat minimal baik sekali (Amelia,2017). Keberhasilan sekolah dalam menciptakan SDM atau generasi unggul dipengaruhi oleh beberapa faktor dimulai dari fasilitas sekolah, kualitas guru-guru dan tenaga kependidikan, serta yang paling utama adalah minat peserta didik itu sendiri. Minat dan bakat siswa dalam belajar suatu pelajaran akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan dan hasil capaian siswa sehingga diharapkan adanya dorongan motivasi internal dan external terhadap kemajuan siswa tersebut (Fitriana,2018).

Undang-undang tentang Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 dan Rencana Strategies Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 yang tertuang dalam Permendikbud No. 22 tahun 2020 serta kebijakan Program Belajar Mengajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada Universitas HKBP Nommensen untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pendidikan melalui pelaksanaan program “English Day”.

Program studi pendidikan bahasa inggris melaksanakan program English Day bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam berbahasa inggris serta membantu guru-guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital sebagai media pembelajaran dalam menunjang proses belajar dan mengajar khususnya dimasa pandemic covid-19 seperti menggunakan google classroom, google meet, aplikasi zoom, WhatsApp, dan lain sebagainya sehingga proses belajar dan mengajar lebih kreatif, aktif dan inovatif.

Penyampaian pendapat, ide, dan gagasan membutuhkan media perantara agar dapat dipahami oleh masyarakat. Media berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan informasi khususnya penyampaian materi pembelajaran, (Yasir,2021). Guru-guru membutuhkan solusi dalam mengatasi keterbatasan kemampuan dalam meningkatkan gairah dan semangat belajar siswa serta mampu belajar mandiri ditengah-tengah proses pembelajaran daring di era pandemic Covid-19 (Yanti,2021).

SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan menjadi target utama dalam pelaksanaan program English Day (ED). Hal ini merupakan pertimbangan dan penilaian dari program studi pendidikan bahasa inggris dalam menentukan pelaksanaan program English Day karena berdasarkan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan dan penelitian mahasiswa yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut beberapa tahun belakangan menunjukkan hasil yang masih perlu perhatian khusus oleh

pemangku kebijakan di Negeri ini. Sehingga, program studi pendidikan bahasa Inggris melalui program kompetisi kampus merdeka dari kemenristek dikti memberikan perhatian dan kontribusi kongkrit dalam mengatasi kendala-kendala minat belajar siswa dan membantu guru-guru untuk meleak teknologi.

Pelaksanaan program English Day dilakukan berdasarkan pengamatan langsung dengan memberikan materi-materi yang telah disusun sebelum program dilaksanakan. Materi-materi yang disajikan selama 80 hari sebanyak 76 topik yang dirancang untuk menunjang keahlian berbahasa Inggris. Teknik penyampaian materi-materi tersebut dilakukan secara daring dan luring mengingat situasi dan peraturan pemerintah yang masih membatasi tatap muka terbatas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pengamatan dilakukan setiap hari dengan mencatat hal-hal yang penting terkait peningkatan kemampuan siswa melalui latihan-latihan yang dilakukan selama proses belajar mengajar dilaksanakan.

Pelaksana program English Day memberikan tes tertulis dan lisan diawal pertemuan kepada siswa-siswi untuk melihat kemampuan dasar masing-masing siswa. Hasil pre-test ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Kemudian, post-test juga dilakukan pada hari terakhir pelaksanaan program English Day guna melihat peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam berbahasa Inggris. Soal-soal dipersiapkan oleh tim English Day sesuai dengan materi yang sudah diterima peserta didik selama program ini dilaksanakan. Soal-soal tersebut disusun berdasarkan tingkat kesulitan soal yang terendah sampai pada tingkat kesukitan lebih tinggi untuk melihat peningkatan signifikan para siswa/i yang mengikuti Program English Day (ED). Wawancara singkat juga diterapkan kepada siswa-siswi peserta program English Day guna memperoleh testimoni terkait kemampuan belajar bahasa Inggris selama 3 bulan.

METODE

Menurut Anas Zulkifli (2013), metode adalah cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan yang praktis untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan English Day yang dilaksanakan oleh mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pada diri mahasiswa terhadap masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat disekitarnya khususnya dalam bidang pendidikan, meningkatkan kompetensi dan wawasan global mahasiswa, mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi melalui program pengabdian pada masyarakat, dan meningkatkan peran serta kontribusi perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Program English Day dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap analisis situasi, rencana program dan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan analisis hasil kegiatan.

Tabel 1.1 Tahap Metode Kegiatan English Day

No	Tahap English Day	Kegiatan English Day
1	Tahap 1 Analisis Situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatan di sekolah 2. Peninjauan atau melakukan koordinasi dengan pihak Sekolah 3. Observasi dengan mengamati lingkungan sekolah 4. Perencanaan program, dengan menyusun rangkaian kegiatana yang akan dilaksanakan selama program English Day
2	Tahap 2 Rencana Program dan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar, yaitu membantu guru mengajar mata pelajaran bahasa inggris di kelas dan memberikan motivasi kepada siswa dan guru untuk menggunakan bahasa inggris dalam komunikasi sehari-hari 2. Memberikan pemahaman adaptasi/pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar terhadap guru dan siswa. Membantu guru dalam membuat materi pembelajaran di MS. PowerPoint serta membuat quizz dengan Kahoot. 3. Administrasi manajerial sekolah 4. Rencana perbaikan dan tindak lanjut, apabila terjadi hambatan selama proses belajar mengajar setiap minggunya
3	Tahap 3 Analisis Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan penyelesaian laporan, dimulai dari laporan harian, mingguan dan laporan akhir 2. Revisi laporan akhir, dilakukan apabila perbaikan pada laporan 3. Penyerahan laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

HASIL

Tahap Pelaksanaan dan hasil analisis Program English Day

1. Mengajar

Hal utama yang dilakukan pada proses belajar mengajar adalah pemberian stimulus awal kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa mampu memahami suatu materi pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan Meldina (2019) yang berpendapat bahwa kegiatan bertanya kepada

siswa menjadi salah satu stimulus yang cukup penting untuk menumbuhkan rasa ingin tau siswa, hal ini dikarenakan bertanya merupakan proses awal dalam berpikir. Kegiatan bertanya selama proses belajar mengajar berlangsung baik secara daring maupun luring, baik disekolah maupun dirumah.



(a) (b)
Gambar 1. (a) Pembelajaran Daring (b) Pembelajaran Luring

Pada awal pelaksana program English Day tes tertulis dan lisan diberikan pada pertemuan awal kepada siswa-siswi untuk melihat kemampuan dasar masing-masing siswa. Hasil pre-test ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam berbahasa inggris. Kemudian, post-test juga dilakukan pada hari terakhir pelaksanaan program English Day guna melihat peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam berbahasa inggris. Soal-soal dipersiapkan oleh tim english day sesuai dengan materi yang sudah diterima peserta didik selama program ini dilaksanakan. Soal-soal tersebut disusun berdasarkan tingkat kesulitan soal yang terendah sampai pada tingkat kesukitan lebih tinggi untuk melihat peningkatan signifikan para siswa/i yang mengikuti Program English Day (ED). Wawancara singkat juga diterapkan kepada siswa-siswi peserta program English Day guna memperoleh testimoni terkait kemampuan belajar bahasa inggris selama 3 bulan.

Tabel 1.2 Hasil Pre-Test Siswa Peserta Program English Day

Nama	Pre-Test	Nama	Pre-Test
Dimas F. M	78	Sanni Avrelia Simanjuntak	50
Farel Rodrigo Pardede	79	Intan Nurhaliza	67
Imam Bergiat Hutabarat	65	Silvia Sahira	75
Jesika Silaban	70	Adtyan Perez Manurung	64

Kelvin Jan Bless Hura	60	Naomi Anggi Putri Nababan	76
Mario Daniel J. Simanjuntak	80	Julvin Rut Nasrani Waruwu	67
Machael Lumban gaol	60	Grace Bonita Isabel Tambunan	76
Rajan Al Ihsan Pasaribu	78	Melinda Putri Sihombing	66
Rindhi Okta Syahfitri IBS	55	Daffa	78
Umaira Attaya	78	Syaquela Sinaga	79
Shienta Refelia	56	Grace Viona Simatupang	65
Enjelita L. Br Siahaan	77	Agnes	70
Desi Maria	67	Dika	60
Marvel Immanuel Zai	75	Meta	80
Elma	64	Nabila	60
Jonatan Frizi Nainggolan	76	Sahila	78
Zahra Rizky Iryanyi	67	Nikita Lestari Pane	55
Peringatan Ratoda Gulo	76	Chalysia Amanda Sihombing	78
Gibson	66	Jesica Violenta	56
Nur Baizura Sitorus	66	Sofy Nabila	77
Nadira	50	Defriman Forota Harefa	67
Muhammad Akbar Al Fatah	55	Dewa Pasaribu	75
Kezia Christina Siregar	60	Khalis Tofari	64
Intan Halawa	65	Alfredo Subastian	55
Muhammad Abrar	67	Iman Rohani	50

Setelah melaksanakan Pre-Test pada awal pertemuan kemudian pembelajaran dilaksanakan dengan menjelaskan mater-materi yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan sistem pembelajaran yang fleksibel, tim pengajar menggunakan berbagai jenis strategi pembelajaran menarik selama proses belajar berlangsung. Ketika pembelajaran tatap muka dilaksanakan, maka sistem pembelajaran akan berpusat pada siswa sehingga memaksimalkan materi yang bisa diterima. Berbeda ketika pembelajaran online, pengajar harus aktif mengajak dan memotivasi siswa untuk semangat belajar walaupun secara tatap maya/ online.

Diakhir proses pelaksanaan Program English Day (ED) di SMP N 5 Percut Sei Tuan, pengajar memberikan test berupa Post-Test untuk melihat peningkatan kemampuan siswa belajar berbahasa inggris. Pengajar memberikan waktu sekitar 45 menit untuk meyelesaikan test. Peserta dapat mengerjakan soal-soal dengan mudah dan mereka mengerjakannya lebih santai serta dapat mengembalikan lembar jawaban tepat waktu.

Tabel 1.3 Hasil Post-Test Siswa Peserta Program English Day

Nama	Post-Test	Nama	Post-Test
Dimas F. M	93	Sanni Avrelia Simanjuntak	90
Farel Rodrigo Pardede	95	Intan Nurhaliza	90
Imam Bergiat Hutabarat	80	Silvia Sahira	100

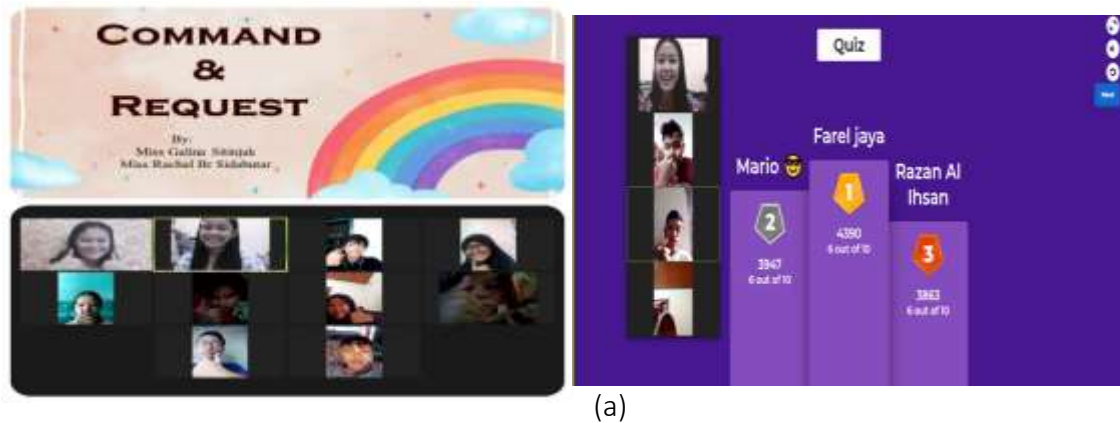
Jesika Silaban	85	Adtyan Perez Manurung	80
Kelvin Jan Bless Hura	86	Naomi Anggi Putri Nababan	90
Mario Daniel J. Simanjuntak	100	Julvin Rut Nasrani Waruwu	80
Machael Lumban gaol	85	Grace Bonita Isabel Tambunan	80
Rajan Al Ihsan Pasaribu	80	Melinda Putri Sihombing	90
Rindhi Okta Syahfitri IBS	90	Daffa	80
Umaira Attaya	80	Syaquela Sinaga	89
Shienta Refelia	90	Grace Viona Simatupang	85
Enjelita L. Br Siahaan	85	Agnes	80
Desi Maria	80	Dika	80
Marvel Immanuel Zai	80	Meta	88
Elma	90	Nabila	100
Jonatan Frizi Nainggolan	80	Sahila	80
Zahra Rizky Iryanyi	85	Nikita Lestari Pane	100
Peringatan Ratoda Gulo	85	Chalysia Amanda Sihombing	80
Gibson	87	Jesica Violenta	90
Nur Baizura Sitorus	80	Sofy Nabila	85
Nadira	85	Defriman Forota Harefa	85
Muhammad Akbar Al Fatah	80	Dewa Pasaribu	90
Kezia Christina Siregar	80	Khalis Tofari	85
Intan Halawa	80	Alfredo Subastian	85
Muhammad Abrar	85	Iman Rohani	90

Adapun manfaat yang diperoleh siswa selama program English Day ini berjalan adalah lebih meningkatnya motivasi dan minat belajar bahasa inggris siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan terlaksananya program English Day ini. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru adalah lebih mudah dalam mengajarkan materi berdasarkan buku yang dipakai karena siswa telah memiliki kosakata bahasa inggris yang cukup untuk bisa memahami pembelajaran bahasa inggris dengan baik. Hal ini juga didukung dengan meningkatnya kemauan siswa pada saat belajar ketika di arahkan untuk membaca teks dengan gambar dan video permasalahan sederhana menggunakan media laptop atau hp. Melalui pembelajaran yang inovatif dan terbaru selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, juga meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis, hal tersebut sesuai hasil Post-test siswa yang cukup meningkat secara signifikan.

2. Adaptasi Teknologi

Dalam pelaksanaan kegiatan adaptasi teknologi, yang mahasiswa peserta English Day lakukan adalah mempersiapkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, sebagai contohnya; pemutaran video pembelajaran dengan menggunakan media laptop atau hp. Hal ini dilakukan juga untuk memperkenalkan berbagai media kepada siswa yang melek teknologi dan

belajar bahwa dapat memanfaatkannya pada saat proses belajar mengajar. Membantu guru dalam membuat materi pembelajaran kedalam bentuk MS. PowerPoint supaya lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa inggris. Membantu guru dan siswa untuk menggunakan Kahoot! sebagai media untuk melaksanakan quiz yang lebih interaktif dikarenakan sistem Kahoot! adalah Game-based Learning.



(b)
Gambar 2. (a) Materi Pembelajaran PowerPoint (b) Quizz Kahoot

3. Membantu Administrasi Sekolah

Pada kegiatan ini, Peserta Program English Day membantu pembuatan nilai ujian siswa dalam bentuk excell lalu meporkannya kepada setiap waki kelas. Selain itu mahasiswa juga dilibatkan dalam membantu pembuatan surat menyurat di bagian Tata Usaha serta membantu membagikan buku materi pembelajaran kepada semua siswa. Mahasiswa juga wajib menyediakan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen evaluasi/penilaian, serta bahan evaluasi setiap tema pembelajaran.



Gambar.3 Pemberian Hadiah Kepada Siswa Pemenang Lomba Story Telling

KESIMPULAN

Pelaksanaan program English Day yang dilaukan selama 80 hari dinilai mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam bahasa inggris. Minat belajar merupakan modal dasar yang perlu dibangun dan ditingkatkan terlebih dahulu. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil yang lebih baik. Minat belajar dapat dikembangkan apabila menerapkan metode-metode yang dapat merangsang minat siswa. Guru-guru harus kreatif dalam menentukan cara penyampaian materi dan fokus pada target pembelajaran dengan mempersiapkan materi-materi pembelajaran yang menarik. Mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen telah memberikan kontribusinya demi meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar Bahasa Inggris melalui Program English Day. Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa Program English Day yang telah selesai dilaksanakan di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam bahasa Inggris. Program English Day terlaksanakan dengan baik dan diharapkan menjadi program rutin tahunan sehingga mampu meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris.

PENGAKUAN

Terimakasih penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan artikel ini. Terimakasih penulis hanturkan kepada Kemenristek Dikti yang telah memberikan pendanaan melauai program kompetisi kampus merdeka kepada Universitas HKBP Nommensen sehingga terlaksananya Program English Day (ED). Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas HKBP Nommensen yang telah memberikan kepercayaan kepada kami mahasiswa melalui seleksi yang ketat sehingga kami dapat menjadi pelaksana Program English Day (ED). Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada tenaga pendidik dan adik-adik siswa/i SMP N 5 Percut Sei Tuan sebagai mitra dalam melaksanakan Program English Day (ED) ini.

DAFTAR REFERENSI

Amelia, F., Firdaus, A. Y., & Lailiyah, S. (2017). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris bagi Siswa-siswi MA Nurul Huda Paowan melalui english club. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 107–114.

Anas Zulkifli. (2013). Sekolah untuk Kehidupan. Jakarta: AMP Press

Fitriana Rahmawati. (2018). Minat dan Motivasi dalam Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar di kota Samarinda Interest and Motivation in Learning English at the Fourth Grade Students in Elementary School in Samamarinda. SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan, 3. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/613>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Retrieved 4 6, 2017, from Portal Mahkamah Konstitusi: <https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/1f32ffaa83555e001038d1e0cda7b281849acef2d.pdf>

Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 608–614.

Yasir, M. S. (2021). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 263–272.